



Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di Desa Laringgi Kabupaten Soppeng

Ritha Tuken^{1*}, Natriani Syam², Siskariani³

¹PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar

Email: ritha.tuken@unm.ac.id

²PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar

Email: natriani.syam@unm.ac.id

³PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar

Email: sizqariani09@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to describe the role of parents and student learning outcomes as well as the influence of the role of parents on the learning outcomes of 4th grade elementary school students in Laringgi Village, Soppeng Regency. The independent variable in this study is the role of parents, while the dependent variable is learning outcomes. The study population was all 4th grade elementary school students in the village of Laringgi, Soppeng Regency, totaling 34 people, and 34 people became samples using the total sampling technique. Research data was obtained by distributing questionnaires on the role of parents and learning outcomes data obtained through class teachers. The analysis technique uses simple linear regression and significance test. Based on the results of the descriptive analysis it is known that the role of parents is classified as good with a percentage of 52.9%, and student learning outcomes are classified as good with a percentage of 47.1%. From the results of inferential analysis, the sig. 0.000 < 0.05 or H₀ is rejected and H₁ is accepted which means the role of parents has a positive and significant effect on student learning outcomes.*

Keywords: *Basic Education; Learning Outcomes; Parent.*

Abstrak. *Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran orang tua dan hasil belajar siswa serta pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas 4 SD di Desa Laringgi Kabupaten Soppeng. Variabel bebas pada penelitian ini adalah peran orang tua, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 4 SD di Desa Laringgi Kabupaten Soppeng sebanyak 34 orang, dan 34 orang menjadi sampel dengan menggunakan teknik total sampling. Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan angket peran orang tua dan data hasil belajar yang diperoleh melalui guru kelas. Teknik analisis menggunakan regresi linier sederhana dan uji signifikansi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa peran orang tua tergolong baik dengan persentase sebesar 52,9%, dan hasil belajar siswa tergolong baik dengan persentase sebesar 47,1%. Dari hasil analisis inferensial diperoleh nilai sig. 0,000 < 0,05 atau H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berarti peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.*

Kata Kunci: *Pendidikan dasar; Hasil belajar; Orang tua.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu proses belajar yang dilakukan oleh seseorang secara sadar melalui kegiatan belajar yang berlangsung seumur hidup yang dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah untuk memperoleh pemahaman, pengetahuan, cara, sikap, serta dapat mengembangkan pikiran untuk bertingkah laku yang baik (Rahman et al., 2022). Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk merealisasikan cita-cita dan masa depan generasi penerus bangsa. Pelaksanaan pendidikan membutuhkan kerja sama antara keluarga, lingkungan dan satuan pendidikan. Lembaga pendidikan di Indonesia diharapkan mampu menghasilkan manusia berkualitas, bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan di masa depan. Menurut Damanik (2019, h.46) “pendidikan juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat karena kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari seberapa maju pendidikan yang dimiliki”. Masalah pendidikan di Sekolah Dasar perlu diperhatikan terutama pada pesatnya perkembangan teknologi merupakan satu dari sekian problematik yang harus dihadapi saat ini. Salah satunya di bidang teknologi komunikasi, seperti ketersediaan *gadget* yang berdampak signifikan terhadap sikap siswa sehingga menimbulkan kemalasan, pelupa, dan kesulitan menyesuaikan diri dengan mata pelajaran. Siswa lebih mementingkan berkomunikasi dengan media sosial dibandingkan dengan belajar (Nurhuda, 2022).

Peran orang tua sangat besar pengaruhnya dalam menciptakan situasi belajar anak di rumah. Selain itu, juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan anak. Akan tetapi banyak orang tua menganggap bahwa pendidikan anak cukup diserahkan sepenuhnya kepada sekolah dan kurang mempertimbangkan bahwa waktu di sekolah lebih sedikit dari pada waktu di rumah. Besarnya peluang dan interaksi orang tua dengan anak sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak. Menurut Ningrum (2019) mengemukakan bahwa tanggung jawab orang tua terletak pada pemberian nasihat, arahan, dan pertimbangan atas keputusan yang diambil anaknya untuk mencapai kesuksesan. Selain itu, orang tua membantu anak dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak dan memberikan bimbingan bila dianggap perlu. Orang tua tidak hanya berperan secara materi dalam pendidikan anaknya, tetapi juga perlu mengimbangnya dengan perhatian secara langsung. Misalnya, menemani anak ke sekolah, mengajukan pertanyaan, dan membantu memecahkan masalah. Ketika anak mereka berprestasi di sekolah, orang tua bisa memberikan hadiah dan menyemangati ketika anak berprestasi buruk. Dengan begitu, anak akan merasa diperhatikan, dan akan menginspirasi anak untuk berbuat lebih baik.

Keberhasilan dan Kesuksesan seorang anak dapat dilihat dari peran orang tua. Menurut Cahyati (2020) mengemukakan bahwa salah satu yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan anak adalah orang tuanya, yang diuraikan sebagai berikut: 1) Orang tua adalah pengajar utama yang akan mendidik anaknya baik secara afektif, kognitif dan psikomotorik serta mengupayakan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anaknya. 2) motivator, yaitu pendorong anak untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Orang tua disini berperan menumbuhkan motivasi atau rangsangan dari luar yang kemudian mampu secara alamiah menumbuhkan motivasi dari dalam diri anak. 3) fasilitator, orang tua memenuhi apa saja yang dibutuhkan anak dalam belajar agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar, 4) pengarah, orang tua berperan penting dalam pembelajaran anak, untuk keberhasilan anak dalam belajar, orang tua harus memberikan pengaruh yang baik kepada anaknya.

Berdasarkan hasil pra penelitian dan diskusi dengan wali kelas IV SD di Desa Laringgi Kabupaten Soppeng pada tanggal 9-11 Januari 2023 masih terdapat orang tua siswa kelas IV SD di Desa Laringgi yang kurang perhatiannya terhadap pendidikan anak-anaknya, dikarenakan mereka lebih mengutamakan pekerjaan dari pada pendidikan anaknya. Hal demikian dapat berdampak buruk bagi anak, anak jadi malas belajar mereka lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain, hal ini akan mengakibatkan menurunnya hasil belajar di sekolah.

Peran orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didukung pada penelitian yang dilakukan oleh Karmila (2016) dengan judul Pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar murid kelas V SDN Pulau Kodingareng kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Hasil kesimpulan penelitian yaitu motivasi orang tua dengan hasil belajar murid kelas V SDN Pulau Kodingareng menunjukkan

adanya pengaruh yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 0,148 yang tergolong berada pada korelasi “sedang”, dengan melihat tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Lubis (2014) dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMKN 2 Padangsidimpuan menunjukkan terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika di mana diperoleh hubungan yang kuat dengan interval koefisien 0,600 dan dari uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 0,53 > t_{tabel} = 0,361$ dengan taraf signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Negeri 2 Padangsidimpuan.

Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2016) dengan judul Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika juga menunjukkan bahwa perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar kognitif Matematika siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Imogiri tahun ajaran 2015/2016 di mana pada uji t, variabel perhatian orang tua diperoleh $t_{hitung} = 5,750 > t_{tabel} = 1,970$ yang didapat dari tabel signifikansi 0,05 derajat kebebasan (df) 246. Selain itu, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif Matematika siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Imogiri tahun ajaran 2015/2016. Beberapa penelitian terdahulu tersebut relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, dimana peran orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga penting untuk dilakukan penelitian serupa di SD Desa Laringgi Kabupaten Soppeng. Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD di Desa Laringgi Kabupaten Soppeng”.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* tipe korelasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Desa Laringgi Kabupaten Soppeng pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 tepatnya pada tanggal 4 Mei 2023 sampai 8 Mei 2023. Penelitian ini dilaksanakan di tiga sekolah, yaitu UPTD SPF SDN 227 Bera, UPTD SPF SDN 248 Laulaweng dan UPTD SPF SDN 52 Welonge. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD di Desa Laringgi, sementara sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yang berjumlah 34 siswa sehingga digunakan teknik total sampling. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas yaitu peran orang tua, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran orang tua sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator dalam proses belajar anak. Kemudian variabel terikat adalah hasil belajar, yang merupakan kemampuan akhir siswa yang telah dimilikinya setelah menerima pengalaman belajar dari pendidik. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh dari data hasil belajar siswa ujian tengah semester genap tahun ajaran 2022/2023 siswa kelas IV SD di Desa Laringgi Kabupaten Soppeng. Nilai ujian tengah semester tersebut yang digunakan sebagai data hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket yang berisi butir-butir pertanyaan untuk dijawab oleh responden dan pendokumentasian. Data yang telah dikumpulkan kemudian diuji dan di analisis. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS dan analisis inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk mengetahui data yang diteliti memenuhi syarat atau tidak maka data perlu melewati uji asumsi klasik. Adapun syarat data untuk regresi linear sederhana adalah normal serta hubungan antara variabel linear maka uji asumsi klasik yang harus dilalui adalah uji normalitas serta uji linearitas. Uji normalitas dilakukan karena setiap uji parametrik memiliki asumsi bahwa datanya berdistribusi normal. Di bawah ini adalah hasil uji normalitas dengan aplikasi SPSS.

Tabel 1.1 Hasil Uji Normalitas.

Variabel	Taraf Kesalahan	<i>p-value</i>	Keterangan
Peran Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa	0,05	0,200	Normal

Dilihat dari tabel 1.1, data variabel peran orang tua dan hasil belajar siswa diperoleh bahwa *p-value* sebesar = 0,200. Hal tersebut menunjukkan bahwa *p-value* $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak. Variabel yang dimaksud adalah variabel bebas yang terdiri atas peran orang tua dan variabel terikat yakni hasil belajar siswa. Berikut data dari pengujian linearitas yang dilakukan dengan aplikasi SPSS.

Tabel 1.2 Hasil Uji Linearitas.

Hubungan Variabel	Nilai sig.	F hitung	F table	Alfa	Keterangan
Peran Orang Tua-Hasil Belajar Siswa	0,832	0,620	4,149	0,05	Linear

Hasil uji linearitas di atas menunjukkan bahwa antara variabel peran orang tua dan variabel hasil belajar siswa memiliki nilai f_{hitung} yaitu 0,620, nilai f_{tabel} yaitu 4,149 dan nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* yaitu 0,832. Hal ini berarti nilai signifikansi $0,832 > 0,05$ serta nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $0,620 < 4,149$ sehingga variabel peran orang tua dengan variabel hasil belajar siswa memiliki hubungan linear.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang memenuhi syarat, maka dapat dilakukan uji analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis untuk menjawab hipotesis dan mengetahui besarnya koefisien regresi antar variabel. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD di Desa Laringgi Kabupaten Soppeng.
 H_1 : Terdapat pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD di Desa Laringgi Kabupaten Soppeng.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji hipotesis mengacu pada nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai probabilitas 5% (0,05):

- 1) Jika nilai *sig* $< 0,05$, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika nilai *sig* $> 0,05$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang sebelumnya dirumuskan. Di bawah ini adalah data hasil pengujian hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 1.3 *Coefficients*.

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std Error		
(Constant)	53,400	5,463	9,775	0,000
Angket Peran Orang Tua	0,327	0,076	4,290	0,000

Berdasarkan kolom *sig.* pada tabel *coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000 maka nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD di Desa Laringgi Kabupaten Soppeng. Berdasarkan tabel *coefficients* juga dapat diketahui nilai *constant* (a) dan nilai koefisien regresi (b). Selanjutnya nilai *constant* (a) dan nilai koefisien regresi (b) dimasukkan ke dalam persamaan regresi, sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = hasil belajar

X = peran orang tua

a = konstanta

b = koefisien regresi

Berdasarkan tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai *constant* (a) yaitu 53,400 dan nilai koefisien regresi (b) yaitu 0,327. Selanjutnya nilai *constant* (a) dan nilai koefisien regresi (b) dimasukkan ke dalam persamaan regresi, sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 53,400 + 0,327X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta/*constant* (a) mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar siswa (Y) adalah 53,400. Artinya jika nilai variabel peran orang tua (X) adalah 0 maka hasil belajar siswa adalah 53,400.
- 2) Koefisien regresi variabel perhatian orang tua (X) sebesar 0,327, artinya jika peran orang tua mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,327. Sebaliknya, jika peran orang tua mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka hasil belajar siswa diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,327. Koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Semakin baik peran orang tua, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian dilakukan di SD Negeri yang berada di Desa Laringgi Kabupaten Soppeng yang terdiri dari tiga sekolah, yaitu UPTD SPF SDN 227 Bera, UPTD SPF SDN 248 Laulaweng dan UPTD SPF SDN 52 Welonge. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV di tiga sekolah yang ada di Desa laringgi Kabupaten soppeng sebesar 34 siswa. Penelitian tentang pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD di Desa Laringgi Kabupaten Soppeng bertujuan untuk memperoleh informasi ada tidaknya pengaruh antara peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD di Desa Laringgi Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas yaitu peran orang tua terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peran orang tua, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, diperoleh bahwa peran orang tua siswa kelas IV SD tengah semester genap tahun ajaran 2022/2023 di Desa Laringgi Kabupaten Soppeng tergolong baik dengan persentase 47,1%. Hasil belajar pada siswa kelas IV SD di Desa Laringgi Kabupaten Soppeng dipengaruhi oleh peran orang tua. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa semakin tinggi peran orang tua siswa terhadap hasil belajar anak maka akan semakin tinggi pula nilai hasil belajar siswa, sebaliknya semakin rendah peran orang tua siswa terhadap hasil belajar anak maka akan semakin rendah pula nilai hasil belajar yang diperolehnya. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, diperoleh

bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD tengah semester genap tahun ajaran 2022/2023 di Desa Laringgi Kabupaten Soppeng tergolong baik dengan persentase 52,9%.

Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan penelitian Widia Ningsih & Dafit, (2021) yang menemukan bahwa peran orang tua terhadap keberhasilan siswa dipengaruhi oleh dukungan positif, perhatian, dan nasehat motivasi, serta membantu anak mengerjakan tugas sekolah dan mengerjakan PR. Orang tua juga memberikan fasilitas untuk belajar anak-anaknya dan memberikan layanan les untuk anak. Peran orang tua dalam keberhasilan siswa dapat dilihat dari tugas dan nilai ujian ulangan siswa. Lebih lanjut dalam penelitian

Terdapat dampak positif dari peran orang tua terhadap hasil belajar siswa. Simpulan penelitian ini selaras dengan pendapat Azizah & Istiqamah, (2021) menyatakan bahwa orang tua yang mengawasi dan memperhatikan anak-anak mereka, terutama memperhatikan fasilitas yang tersedia untuk belajar demi menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong siswa untuk belajar di rumah serta meninjau kembali materi yang dipelajari sebelumnya akan memberi pengaruh yang baik pada hasil belajar. Hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Miranti & Dwiastuty, (2017) yang menyatakan bahwa peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu peran orang tua juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Yulianingsih et al., 2020). Lebih lanjut dijelaskan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan anak, termasuk dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya pada proses belajar (Faruq, 2017).

Peran orang tua berupa perhatian yang diberikan kepada peserta didik akan meningkatkan prestasi belajarnya. Di samping itu, kelak dapat tercapai dengan mudah cita-cita peserta didik tersebut, dan mampu menjadi pribadi yang mandiri. Bimbingan dan perhatian sangat diperlukan dalam proses pencapaian prestasi belajar (Nashruddin & Roslina, 2019). Perhatian orang tua merupakan faktor utama dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik anaknya di kalangan keluarga sehingga anaknya menjadi generasi penerus yang lebih baik. Perhatian dan teladan orang tua akan dicontoh anak-anaknya dalam pembentukan karakter anaknya. Orang tua sebagai pengasuh dan bertanggung jawab penuh kepada anaknya. Adapun bentuk-bentuk perhatian orang tua adalah pemberian bimbingan, nasihat, motivasi dan penghargaan, fasilitas dan pengawasan (Alam, 2020). Kemudian perhatian terhadap kebutuhan anak juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Dengan fasilitas yang baik dari orang tua akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang memuaskan banyak dipengaruhi oleh peran orang tua. Peran orang tua yang cukup akan berdampak baik pada hasil belajar anak di tingkat yang cukup memuaskan (Mahaji Putri & Widiani, 2018).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara peran orang tua terhadap hasil belajar siswa SD kelas IV di Desa Laringgi Kabupaten Soppeng tahun ajaran 2022/2023. Peran orang tua melalui pembimbingan, motivasi dan fasilitas tergolong baik dengan persentase 47,1% sehingga berbanding lurus dengan hasil belajar siswa yang juga tergolong baik dengan persentase 52,9%. Sehingga, semakin tinggi peran orang tua terhadap proses belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Alam, F. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Smp Negeri 3 Barru. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 1–11.
- Azizah, & Istiqamah, N. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 83.
- Cahyati, N & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 04(1), 152-159.

- Damanik, B. F. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46-52.
- Faruq, I. A. F. (2017). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di I Miftahul Huda Ds. Kebonsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Hayati, A. N. (2016). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1224–1232.
- Karmila. (2016). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Pulau Kodingareng Ujung Tanah Kota Makassar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Lubis, A. B. (2014). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smkn 2 Padangsidempuan*. 22–45.
- Mahaji Putri, R., & Widiani, E. (2018). Hubungan Peran Orang Tua dengan Hasil Belajar Anak di SDN Tunggulwulung 3 Malang. *Nursing News*, 3(3), 695–702.
- Miranti, I., & Dwiastuty, N. (2017). Peran Serta Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 119–124.
- Nashruddin, & Roslina. (2019). Pemberian tugas terstruktur untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas xi smk. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 1–13.
- Ningrum, L. K. (2019). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan. *Skripsi*, Program Strata Satu, Institut Agama Islam Negeri Lampung.
- Nurhuda, H. (2022). Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktor-Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 5(2), 129.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Widia Ningsih, P., & Dafit, F. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 508–514.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150.